**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan materi zakat & hikmahnya pada kelas kontrol dengan jumlah 24 orang siswa. Siswa yang tuntas ada 6 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa, maka jika dipersentasekan siswa yang tuntas sebanyak 25% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 75%. Dari hasil *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata siswa 70, dengan nilai yang tertinggi yaitu 90 dan nilai yang terendah yaitu 60 serta Standar Deviasi 8,41.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan materi zakat & hikmahnya pada kelas eksperimen dengan jumlah 24 orang siswa. Siswa yang tuntas ada 20 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa, maka jika dipersentasekan siswa yang tuntas sebanyak 83,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16,67%. Dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 80, dengan nilai yang tertinggi yaitu 95 dan nilai yang terendah yaitu 70 serta Standar Deviasinya adalah 8,66.
3. Hipotesa alternatif diterima atau disetujui dengan perincian to  lebih besar dari tt baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%, dengan perincian 2,02 < 3,98 > 2,69. Serta adanya selisih perbedaan hasil belajar siswa dari mean (rata-rata) pada kelas eksperimen sebesar 80 dan pada kelas kontrol sebesar 70 yang telah diperoleh dari nilai keseluruhan siswa. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan hasil belajar siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*.
4. **Saran-saran**
5. Diharapkan kepada Kepala Sekolah MA Masdarul Ulum Pemulutan untuk lebih memperhatikan, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja guru, khususnya Guru Fiqih untuk terus meningkatkan pengetahuan serta kreatifitas mengajarnya sehingga proses belajar mengajarnya dapat berjalan dengan lebih baik.
6. Diharapkan kepada kepala sekolah, para guru terutama guru fiqih agar lebih memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan, dalam usaha mencapai suatu tujuan pendidikan.
7. Kepada siswa-siswi MA Masdarul Ulum Pemulutan diharapkan memiliki kesadaran yang besar mengenai pentingnya belajar. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.